

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Ikan kuwe merupakan salah satu ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi, hal ini dikarenakan harganya yang cukup mahal dibandingkan dengan ikan lainnya. Menurut BPS Kabupaten Tangerang (2016), ikan kuwe memiliki harga tertinggi sebesar Rp. 55.000,00/Kg di bandingkan dengan jenis ikan yang lain.

Ikan Kuwe (*Caranx ignobilis*) termasuk komponen perikanan pelagis yang penting di Indonesia dan biasanya hidup pada perairan pantai dangkal, karang dan batu karang. Ikan Kuwe memiliki beberapa keunggulan antara lain tidak memerlukan perawatan yang terlalu intensif sebagaimana ikan kerapu (*Epinephelus* sp), tahan terhadap penyakit, mampu beradaptasi pada perubahan kualitas perairan yang ekstrim, memiliki pertumbuhan yang relatif cepat karena konsumsi makanan yang banyak (Lumi, *et al.*, 2019). Keunggulan lain dari jenis ikan Kuwe dalam lingkungan budidaya selain memiliki pertumbuhan yang cepat juga efisien dalam memanfaatkan pakan serta mampu hidup dalam kondisi yang cukup padat. Menurut Irianto *et al.*, (2002) dibandingkan dengan jenis jenis ikan yang lain ikan kuwe merupakan salah satu jenis ikan karang yang sangat potensial untuk dikembangkan kerana mempunyai beberapa keunggulan kompratif antara lain mampu hidup dalam kondisi kepadatan yang tinggi, mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi, sangat tanggap terhadap penambahan pakan dari ikan runcah, konversi pakan cukup efisien dan digemari konsumen.

Produksi ikan kuwe selama ini mengandalkan hasil tangkapan dari laut dan masih sedikit yang melakukan budidaya dalam keramba. Budidaya ikan kuwe bertujuan untuk mencapai produksi yang maksimal baik dalam jumlah, mutu maupun ukuran. Faktor penting dalam aspek budidaya adalah menjaga kualitas air tetap optimal untuk tumbuh dan berkembang. Kualitas air dipengaruhi oleh berbagai faktor baik fisik maupun kimiawi salah satunya salinitas. Ikan kuwe merupakan salah satu jenis ikan laut yang memiliki potensi untuk dibudidayakan dalam salinitas yang rendah.

Penurunan salinitas dapat mempengaruhi keseimbangan antara konsentrasi air dan ion dalam tubuh ikan, yang berkaitan dengan proses osmoregulasi. Osmoregulasi adalah menjaga keseimbangan antara jumlah air dan zat terlarut yang ada di dalam tubuh. Proses ini dilakukan untuk mempertahankan keseimbangan antara jumlah air dan zat terlarut pada tingkatan yang tepat karena adanya perbedaan konsentrasi. Perbedaan konsentrasi ini akan mempengaruhi kehidupan ikan baik terhadap proses fisiologis dan tingkah lakunya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penurunan salinitas terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan kuwe.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Pemeliharaan Ikan Kuwe bertujuan untuk mencapai produksi yang maksimal baik dalam jumlah, mutu maupun ukuran. Sebagai salah satu spesies ikan yang dibudidayakan, ikan kuwe berpotensi menghadapi masalah apabila diadaptasikan di perairan yang bersalinitas lebih rendah. Sampai saat ini belum ada salinitas yang optimal untuk pertumbuhan dan sintasan ikan kuwe, sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

- 1) Apakah penurunan salinitas mempengaruhi pertumbuhan ikan kuwe?
- 2) Apakah penurunan salinitas mempengaruhi sintasan ikan kuwe?

### **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penurunan salinitas terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan kuwe (*Caranx ignobilis*).

### **1.4. Manfaat**

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan instansi tentang salinitas optimal yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan sintasan ikan kuwe dengan baik.

### **1.5. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Penurunan salinitas tidak mempengaruhi pertumbuhan dan sintasan ikan kuwe (*Caranx ignobilis*).

H1 : Penurunan salinitas mempengaruhi pertumbuhan dan sintasan ikan kuwe (*Caranx ignobilis*).